



[HTTPS://AEDUCIA.ORG](https://aeducia.org)

Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

## Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



# Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Surah At-Tiin melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

Aristianah<sup>1\*</sup>, Ediansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

### ARTICLE HISTORY

Received: November 04, 2023; Revised: November 13, 2023; Accepted: November 23, 2023; Available online: November 30, 2023

### CONTENT

1. Pendahuluan
  2. Metode
  3. Hasil dan Pembahasan
  4. Implikasi Penelitian
  5. Kesimpulan
- Ucapan Terimakasih  
Pernyataan Kontribusi Penulis  
Pernyataan Konflik Kepentingan  
Pernyataan Persetujuan Etis  
Referensi  
Informasi Artikel

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the improvement of the ability to read and write Surah At-Tiin through the Problem-Based Learning Model for Classroom Students at SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah. The research method used is class action research. This research was conducted at SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah in 2023. The research sample amounted to 25 students. Data collection techniques in this study were observation, tests, and documentation. Data analysis researchers use the value of learning completeness. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that increasing the ability to read and write surah At Tiin through the Problem-Based Learning (PBL) model learning model for class IV students of SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah by the learning that has been prepared and made, it can improve student learning outcomes. The results of this study can provide implications for improving teaching practices.

### KEYWORDS

Reading and Writing Skills, Learning Model, Problem Based Learning

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memegang peran penting dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan siswa, untuk mencapai hal tersebut maka pembelajaran di sekolah merupakan aspek utama yang melekan didalam pendidikan di sekolah. Saat ini banyak sekali dijumpai variasi pendekatan didalam proses pembelajaran (Uno & Mohamad, 2022). Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial adalah *Problem-Based Learning* (PBL) (Fristadi & Bharata, 2015). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang bertumpu pada kreativitas, inovasi dan motifasi para siswa (Muhsam & Muh, 2022). Melalui model pembelajaran PBL, proses belajar lebih banyak bertumpu pada kegiatan para siswa secara mandiri, sementara guru bertindak sebagai perancang,

\* Corresponding Author: Aristianah, [✉ aristianah17@gmail.com](mailto:aristianah17@gmail.com)

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Indonesia

Address: Jl. Pekik Nyaring, Dusun IV Desa Pekik Nyaring, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu 38371, Indonesia

### How to Cite (APA Style):

Aristianah, A., & Ediansyah, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Surah At-Tiin melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(3), 129-135. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/109>

fasilitator, motivator atas terjadinya kegiatan belajar mengajar tersebut (Darwan, 2022), jelasnya siswa akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat ia terapkan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya di kehidupan sehari-hari (Marni & Pasaribu, 2021).

Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan berpikir kritis dan kreatif juga perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia modern. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Wijaya et al., 2016), karena sangat tepat perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan PBL sebagai strategi pembelajaran utama. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat merangsang keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka (Cahyanti, 2015).

Selain itu, PTK ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas PBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka menghubungkan konsep-konsep pelajaran dengan dunia nyata. Dengan demikian, PTK ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil akademis, tetapi juga pada perkembangan holistik siswa di bidang sosial, emosional, dan keterampilan berpikir. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi dalam pembelajaran di kelas, dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

Penegasan juga diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dimana menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dan Teori Polya efektif meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian tersebut antara lain: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SDN 01 Alastuwo pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bentuk soal 16 cerita melalui metode polya Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh hasil bahwa Penggunaan metode polya sangat membantu dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Suasana belajar yang ditimbulkan dalam pembelajaran lebih menantang siswa untuk memecahkan masalah dan rasa tanggung jawab dalam setiap siswa sehingga meminimalisasi rasa bosan dan jenuh dalam belajar menghitung (Wahyuningtyas, 2013).

Selain itu, melalui metode polyandapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan pada soal cerita dengan hasil rata-rata nilai siklus I putaran I 70 dengan prosentase 45,83% dari 24 siswa baru 11 siswa yang memenuhi target, pada siklus I putaran II dengan hasil rata-rata nilai 72,92 dengan prosentase 54,17% dari 24 siswa baru 13 siswa yang memenuhi target dan siklus II putaran I rata-rata nilai 76,25 dengan prosentase 62,50% dari 24 siswa baru 15 siswa yang sudah target, dan siklus II putaran II rata-rata nilai 79,17 dengan prosentase 75% dari 24 siswa maka 19 siswa sudah mencapai ketuntasan minimal 75.

Berpijak penjelasan di atas, pada penelitian ini upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis surah At-tiin pada siswa, peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai strategi alternatif. Dasar penggunaan *Problem Based Learning* didasarkan pada model ini menekankan pada bagaimana siswa belajar menyelesaikan masalah mereka sendiri (Burhana et al., 2021). Model pembelajaran *Problem Based Learning* mengharuskan guru untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi diantara siswa dan membantu mereka untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama (Sunardi & Nelfiyanti, 2015). Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam belajar terutama dalam memecahkan suatu masalah, membangun kesadaran dalam bekerja sama, aktif dalam bertukar pikiran dengan sesamanya dalam memahami materi (Susanto, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Surah At-Tiin melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.

## 2. METODE

### 2.1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Afandi, 2014).

Sesuai dengan dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Dimana setiap siklus dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan.

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan pada masing-masing kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas.

## 2.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah pada tahun 2023. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 14 dan Siswa Perempuan berjumlah 11 dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

## 2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tatacara atau prosedur yang terstandar secara sistematis dalam proses mengumpulkan informasi (data) penelitian (Utomo, et al., 2024). Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih kedalam beberapa siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksikan data-data atau temuan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Surat at-Tiin dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi:

### 2.3.1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Observasi atau pengamatan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model PBL.

### 2.3.2. Tes

Tes merupakan teknik penelitian atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Tes belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan memahami dan menghafal materi Q.S Al-tiin dan menggunakan model PBL.

### 2.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mengetahui data mengenai jumlah siswa, guru, karyawan/staf, sarana dan prasarana, mengetahui silabus dan RPP.

## 2.4. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan cara membandingkan skor tes awal dan tes akhir. Analisis data peneliti menggunakan ketuntasan belajar, kriteria ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal/Tindakan; JST = Jumlah Siswa yang Tuntas; JS = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Berdasarkan pengamatan atau observasi pada pelaksanaan tindakan pertama terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah. Dari data pencapaian hasil belajar siswa semester I Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai atau hasil yang kurang memuaskan, dengan

kata lain di bawah kriteria minimum nilai standar KKM kelas yaitu 70 (tujuh puluh). Berikut tabel hasil siswa sebelum menggunakan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL).

### 3.1.1. Hasil Tindakan pada Siklus I

Deskripsi data tentang hasil belajar siswa pada siklus I secara rinci dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afifa Rafflesia Sanle	40	Belum Tuntas
2	Alzena Khaira Wildha	60	Belum Tuntas
3	Arkha Faiz Saputra	60	Belum Tuntas
4	Dini Pitria Khairu Miswa	60	Belum Tuntas
5	Faiz Tri Saputra	60	Belum Tuntas
6	Farel Naufal Al Khalifi	70	Tuntas
7	Habib Alhabsyi	50	Belum Tuntas
8	Kheisha Adiba Mikayla	50	Belum Tuntas
9	Mehmed Ghazan Tiano	80	Tuntas
10	Muhammad Akirra	50	Belum Tuntas
11	Muhammad Anugrah P	60	Belum Tuntas
12	Muhammad Ghazio Candra	50	Belum Tuntas
13	Muhammad Nur Rohim	50	Belum Tuntas
14	Nadhira Shaza Aqilah	50	Belum Tuntas
15	Nour Quella Edyta	50	Belum Tuntas
Total Nilai		800	
Rat-Rata Nilai		53,3	
Presentase Tuntas		13 %	
Presentase Belum Tuntas		87 %	

### 3.1.2. Hasil Tindakan pada Siklus II

Deskripsi data tentang hasil belajar siswa pada siklus II secara rinci dipaparkan pada tabel berikut:

**Table 2.** Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran PBL

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afifa Rafflesia Sanle	40	Belum Tuntas
2	Alzena Khaira Wildha	80	Tuntas
3	Arkha Faiz Saputra	83	Tuntas
4	Dini Pitria Khairu Miswa	70	Tuntas
5	Faiz Tri Saputra	81	Tuntas
6	Farel Naufal Al Khalifi	80	Tuntas
7	Habib Alhabsyi	85	Tuntas
8	Kheisha Adiba Mikayla	60	Belum Tuntas
9	Mehmed Ghazan Tiano	80	Tuntas
10	Muhammad Akirra	80	Tuntas
11	Muhammad Anugrah P	80	Tuntas
12	Muhammad Ghazio Candra	78	Tuntas
13	Muhammad Nur Rohim	74	Tuntas
14	Nadhira Shaza Aqilah	80	Tuntas
15	Nour Quella Edyta	50	Belum Tuntas
Total Nilai		969	
Rat-Rata Nilai		64,6	
Presentase Tuntas		85 %	
Presentase Belum Tuntas		15 %	

## 3. 2 Pembahasan

Pada tindakan siklus I, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan teknik mencari pasangan keterampilan berbicara, membaca dan menulis siswa meningkat. Hal tersebut dapat terlihat dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat siswa lebih senang dan aktif dalam

belajar sehingga siswa mampu memahami konsep menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

Diadakan ulangan harian setelah melakukan metode pembelajaran melalui pendekatan kontekstual (dengan strategi pengajaran menggunakan metode ceramah bervariasi dan penggunaan metode kelompok belajar) didapat hasil ulangan formatif terdapat 13 siswa dari 15 orang siswa memiliki angka di bawah standar rata-rata kelayakan lulus dalam materi Q.S At Tiin pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ketercapaian hasil belajar pada kemampuan awal sebelum diadakan tindakan sebesar 65 kemudian setelah dilakukan tindakan diperoleh nilai rata-rata hanya 75. Berdasarkan hasil dan refleksi tersebut, maka diputuskan penelitian dilanjutkan pada siklus II

Pada tindakan siklus II, upaya guru yang dilakukan pada siklus ke-dua adalah guru memvariasikan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa untuk lebih bisa menyelesaikan masalah dalam mencari informasi dari luar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dan media yang dipergunakan yang tidak terdapat di sekolah, membentuk kelompok belajar untuk berdiskusi dengan teman-temannya. Dari metode kontekstual yang diterapkan guru membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswa terhadap Q.S At tiin mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya jumlah siswa yang bermasalah dalam pencapaian nilai kriteria minimal di Kelas V SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah yang awalnya berjumlah 13 siswa kini telah berkurang menjadi 2 orang siswa saja, dalam penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Q. S At tiin secara umum sudah berada di atas nilai standar kelas.

Hasil penelitian mengungkap bahwa peningkatan kemampuan membaca dan menulis Q.S At Tiin melalui model pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, pada semester 1 tahun pelajaran 2023 dilakukan dengan beberapa proses yang disusun dalam bentuk modul ajar (MA) dalam pendekatan kontekstual guru memiliki pedoman langkah-langkah dengan mengacu kepada tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme, bertanya, menemukan, pemodelan, dan penilaian sebenarnya. Guru sebagai pembimbing ikut bertanggung jawab dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor internal dan eksternal banyak mempengaruhi keberhasilan siswa, bakat dan keinginan belajar, saling mempengaruhi dalam belajar, sehingga perlu ditumbuhkan dalam diri siswa. Proses peningkatan hasil belajar bagi siswa memerlukan bimbingan.guru, masyarakat sekitar dan orang tua.

Pemilihan metode, strategi dan model pembelajaran yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan pembaharuan inovasi atau perubahan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan (Adnan, 2017). Model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan guru untuk mencapai aspek-aspek pemahaman konsep, aktifitas dalam berfikir, pemecahan masalah dan sebagainya (Hotimah, 2020). Jelas bahwa dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Q.S At Tiin karena dengan adanya kerja kelompok akan membantu siswa dalam memahami materi terutama siswa yang daya tangkapnya lemah. Tugas guru dalam mengajar menjadi ringan dan pencapaian ketuntasan belajar dapat tercapai karena adanya kerja sama yang saling membantu mempermudah pemahaman materi bagi siswa yang kesulitan memahami (Sanjani, 2020). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* mengarahkan siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajarannya yang mana secara langsung keterlibatan siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

#### 4. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi untuk perbaikan praktik pengajaran guru. Ini termasuk pengembangan keterampilan fasilitasi guru dalam memandu diskusi kelompok, memberikan umpan balik formatif, dan mengelola waktu pembelajaran. Implikasi penelitian dapat melibatkan penyempurnaan desain pembelajaran berbasis PBL. Ini bisa mencakup pengembangan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan situasi belajar kelas. Hasil penelitian PTK dapat membawa implikasi terhadap perbaikan metode penilaian. Jika PBL memberikan dampak positif pada pemahaman konsep, maka guru dapat mempertimbangkan perubahan dalam jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa.

#### 5. REKOMENDASI PENELITIAN

Saran penelitian, unyuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh penggunaan pendekatan tematik dalam model PBL untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Surah At-Tiin yang lebih relevan dengan kehidupan siswa.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kemampuan membaca dan menulis surah At Tiin melalui model pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah sesuai dengan pembelajaran yg telah disusun dan di buat maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, yang dibuktikan penelitian hasil praintervensi memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 6,5 Mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 7,5 dan meningkat lagi pada penelitian tindakan siklus II meningkat sebesar 8,5 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa dari 13, sehingga dapat mencapai nilai diatas criteria minimum 80% siswa mampu melampaui KKM.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat tersusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan, disusun untuk memenuhi tugas Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2023 pada LPTK UINFAS Bengkulu. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Musmulyadi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
- 2) Bapak Dr. Pasmah Candra, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru UINFAS Bengkulu.
- 3) Ibu Nopika Arita Sari, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah yang telah memberi kesempatan dan izin untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas.
- 4) Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

## PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis menyatakan bahwa keseluruhan data yang penulis paparkan dalam artikel ini merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan, oleh karena itu penulis bertanggungjawab secara penuh.

## PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

## PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis menyetujui bahwa artikel ini dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam sesuai dengan etika publikasi.

## REFERENSI

- Adnan, M. (2017). Urgensi penerapan metode paikem bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 133-150. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v3i1.39>
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 1(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>
- Burhana, A., Octavianti, D., Anggraheni, L. M. R., Ashariyanti, N. D., & Mardani, P. A. A. (2021). Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 302-307. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/207>
- Cahyanti, A. E. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny* (pp. 83-92). <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/>
- Darwan, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa 4 Sman 1 Liwa Melalui Model Problem Based Learning Materi Menjauhi Pergaulan Bebas Dan Perbuatan Zina. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2(2). <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/issue/view/16>

- Fristadi, R., & Bharata, H. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan problem based learning. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY* (pp. 597-602). <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Marni, M., & Pasaribu, L. H. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1902-1910. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.621>
- Muhsam, J., & Muh, A. S. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 3(1), 11-17. <https://doi.org/10.52060/pti.v3i01.713>
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>
- Sunardi, D., & Nelfiyanti, N. (2015). Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Matakuliah Al-Islam Ii Di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.24853/jisi.2.2.1-8>
- Susanto, S. (2020). Efektifitas small group discussion dengan model problem based learning dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahyuningtyas, D. (2013). *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sdn 01 Alastuwo Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bentul Soal Cerita Melalui Metode Polya Tahun Pelajaran 2012 201* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/26709>
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278). <https://core.ac.uk/download/pdf/297841821.pdf>